

Pengembangan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Yulia Agustina^{1✉}, Komala²

¹ Taman Kanak-kanak (TK) Plus Al Hikmah, Kota. Bandung, Indonesia

² Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹ yuliaagustina010@gmail.com, ² komalaikipsiliwangi@ikipsiliwangi.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 14/11/2024; Direvisi: 19/11/2024; Disetujui: 29/11/2024

ABSTRAK

KATA KUNCI

Papan Flanel;
Membaca
Permulaan

Media pembelajaran merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Seperti pada penelitian yang dilaksanakan di TK Plus Al Hikmah, masih banyak anak mengalami kesulitan mengucapkan dan mengingat bentuk huruf. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun sebanyak 26 orang anak, dengan menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang diperoleh dari penilaian produk berupa saran dan masukan dari ahli dan analisis data statistik deskriptif kuantitatif berupa jumlah skor yang dihitung menggunakan teknik statistik dari hasil penilaian angket. Hasil validitas kelayakan dari ahli materi dan media memperoleh presentase 91% kriteria "Sangat Layak". Hasil penilaian guru media papan flanel dinyatakan "Sangat Layak" nilai rata-rata sebesar 82,%. Hasil respon peserta didik menyatakan media papan panel "Sangat Baik", dengan nilai rata-rata persentase 90,2%. Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai BSB dengan nilai rata-rata 81% , hasil menunjukkan media papan flanel sangat layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia 5-6 tahun

ABSTRACT

KEYWORDS

Flannel Board;
Early Reading

Learning media is a supporter of the success of the teaching and learning process because it makes learning more enjoyable. As in research conducted at Kindergarten Plus Al Hikmah, many children still have difficulty pronouncing and remembering letter shapes. Therefore, this research aims to develop flannel board media to improve the beginning reading skills of children aged 5-6 years. The subjects of this research were 26 group B children aged 5-6 years, using the Research and Development (R&D) research method with the Borg and Gall development model. Data collection techniques were carried out using interviews, observations, and questionnaires. Data were analyzed using descriptive qualitative data analysis techniques obtained from product assessments in the form of suggestions and input from experts and quantitative descriptive statistical data analysis in the form of total scores calculated using statistical techniques from the results of questionnaire assessments. The feasibility validity results from material and media experts obtained a percentage of 91% for the "Very Eligible" criteria. The results of the teacher's assessment of flannel board media were declared "Very Appropriate" with an average score of 82%. The results of student responses stated that the panel board media was "very good," with an average percentage score of 90.2%. The results of improving initial reading ability obtained a BSB score with an average score of 81%. The results show that flannel board media is very suitable for use in early reading learning for children aged 5-6 years.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah periode emas bagi perkembangan anak dimana tahapan perkembangan otak dalam anak usia dini menempati posisi penting yakni meliputi 80 % otak anak. Hibana (dalam Rahayu, 2017). Periode emas ini merupakan periode kritis bagi perkembangan anak, karena periode ini sangat berpengaruh kepada perkembangan selanjutnya sampai dewasa. Anak usia 0-6 tahun atau biasa disebut dengan Anak Usia Dini (AUD) akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek menurut Hartati (dalam Musafaah & Komalasari, 2020). Oleh karena itu, pada usia ini anak harus diberikan stimulasi atau rangsangan yang maksimal dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Setiap aspek perkembangan harus dioptimalkan pada anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini tidak berlangsung dalam waktu cepat, tetapi prosesnya harus bertahap dimulai dari tangisan, ocehan, celoteh, isyarat, serta ungkapan emosional, hingga mampu mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk kalimat. Menurut Herlina & Aprianti (2021) bahasa merupakan salah satu keutamaan dalam berkomunikasi bersama lawan bicara, bahasa verbal merupakan bahasa yang sering digunakan pada saat berkomunikasi, sebab dengan bahasa verbal dapat menyampaikan suatu tujuan dan maksud pada lawan bicara dengan menggunakan kata yang jelas, praktis dan mudah dipahami. Menurut Rahayu, (2017) perkembangan bahasa bukan saja dalam bentuk bahasa lisan, namun mencakup empat keterampilan berbahasanya. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis (menggambar).

Menurut Gardner (dalam Musafaah & Komalasari, 2020) kemampuan berbahasa anak berjalan seiring perkembangan fisik, mental, intelektual dan sosialnya. Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal simbol huruf merupakan bagian dari salah satu indikator kemampuan bahasa dalam ruang lingkup keaksaraan. Mengenal huruf perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi atau rangsangan secara optimal sejak dini, supaya aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Suyadi & Ulfah (2017) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara utuh dalam perkembangan aspek kepribadiannya. Pada masa sebelum sekolah, anak di stimulus untuk memperoleh keterampilan membaca permulaan. Menurut Steinberg (dalam Rahayu, 2017) membaca permulaan merupakan membaca yang diterapkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Membaca ini dapat diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai upaya dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Menurut pendapat Wulandari (2020) kemampuan membaca permulaan merupakan kesanggupan anak dalam mengetahui huruf abjad, mengetahui perbedaan huruf abjad, mengetahui perbedaan bunyi awalan pada huruf abjad, membaca susunan huruf abjad, mengetahui huruf awal dari setiap benda, menyusun huruf membentuk sebuah kata sederhana, membaca nama sendiri, mengenal huruf vocal dan huruf konsonan. Sebenarnya pembelajaran membaca tidak diajarkan di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) kecuali hanya mengenalkan huruf-huruf. Akan tetapi, pelajaran di kelas satu sekolah dasar akan sulit diikuti, jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca, sehingga guru TK harus memiliki strategi dan media pembelajaran yang tepat (Aladiah, 2020).

Pada kegiatan pembelajaran, media memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Guru harus memperhatikan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan

khususnya pada pembelajaran memiliki manfaat tersendiri, baik yang dirasakan guru atau pun dirasakan oleh peserta didik. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, seperti menggunakan majalah, buku, koran, atau media elektronik seperti televisi atau radio, internet dan media lainnya.

Walaupun media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, peranan guru, atau pendidik sebagai motivator atau fasilitator tetap menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Maka, dalam proses pembelajaran guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menumbuhkan bakat dan kreativitasnya melalui media pembelajaran, khususnya media visual (Rosyid, Sa'diyah, dan Septiana 2019).

Seperti penelitian yang dilakukan di TK Plus Al Hikmah menunjukkan bahwa masih banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf dan mengingat bentuk huruf, kesulitan membedakan huruf seperti huruf "b dengan d, p dengan q, h dengan n, f dengan v", pengucapan huruf kadang masih terbalik sehingga mengalami kesulitan dalam mengucapkan rangkaian huruf menjadi sebuah kata. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga memicu kebosanan dan menurunkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga berdampak terhadap kurangnya kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal. Oleh sebab itu perlu adanya inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Media papan flanel menjadi pilihan peneliti untuk dijadikan objek dalam penelitian pengembangan ini. Media papan flanel dibuat dengan bentuk yang sangat menarik dan inovatif dengan bentuk simbol gambar, huruf dan variasi warna yang sangat menarik. Media papan flanel ini dibuat dari papan berlapis kain flanel berukuran panjang 100 cm dan lebar 80 cm. Item yang ditempel dalam papan flanel sangat mudah dipasang dan dilepas oleh anak.

Selaras dengan hal tersebut penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan salah satu aspek perkembangan anak salah satunya yaitu meningkatkan aspek perkembangan bahasa. Menurut Santrock (dalam Apriliana, 2019) bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Menurut Sadiman dkk (dalam Yulista, 2019) media papan flanel adalah media grafis yang sangat efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Penggunaan papan flanel ini sangat mudah digunakan. Pada papan flanel huruf dapat dilihat, dipegang, dipindah-pindahkan, praktis dan mudah ditempel maupun dilepas, warnanya sangat bervariasi dan dapat dibuat sendiri. Dalam menggunakan papan flanel, anak akan mendapatkan pengetahuan mengenai simbol huruf dan gambar secara nyata.

Media papan flanel yang dikembangkan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan dalam membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Plus Al Hikmah. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan media papan flanel untuk peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pengembangan *research and development* (R&D). Metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiyono, 2017), sedangkan menurut Borg dan Gall (dalam Samsu, 2017) mendefinisikan penelitian pendidikan dan pengembangan (R & D)

adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Tahapan dalam proses ini, yang biasa disebut sebagai siklus R&D, terdiri dari penyelidikan hasil penelitian yang terkait dengan produk yang dikembangkan dan pengembangan produk berdasarkan hasil tersebut, bidang pengujian dalam pengaturan produk yang akan digunakan, dan revisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program R&D yang lebih ketat, siklus ini berulang hingga bidang data pengujian menunjukkan bahwa produk memenuhi tujuan tindakan yang ditentukan.

Metode penelitian ini ditujukan agar dapat membantu terciptanya produk yang efektif, efisien dan menarik (Musafaah & Komalasari, 2020). Metode pengembangan ini di pilih karena metode pengembangan ini dapat digunakan untuk menguji sejauh mana pengembangan media papan flanel dapat mengembangkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam membaca permulaan, dapat menguji kelayakan media papan flanel dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan serta mengetahui respon anak terhadap media papan flanel yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Tahapan pengembangan terdiri dari 7 tahap diantaranya: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba terbatas, 7) Uji coba luas. Tahap pertama peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan informasi. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan di TK Plus Al Hikmah. Hasil dari observasi tersebut menunjukkan bahwa dalam kemampuan membaca anak disekolah tersebut masih kurang karena pembelajaran hanya menggunakan media buku, kartu dan papan tulis. Hal itu memicu kebosanan anak saat belajar. Sehingga diperlukan media yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran peserta didik. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan angket. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur, yakni dengan mempersiapkan daftar wawancara terlebih dahulu. Wawancara dilakukan terhadap 2 orang guru yaitu ibu Yanti Nuryani selaku guru kelas Ibnu Sina dan ibu Aan Diana selaku guru kelas Khalid Bin Walid.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah *participant observation* atau observasi berperan serta dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau subjek pada penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan belajar mengajar dikelas guna menganalisa media pembelajaran yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah angket. Angket yang digunakan berupa lembar validasi yang berisi tentang indikator penilaian yang berhubungan dengan produk papan flanel.

Setelah tahap pengumpulan data, selanjutnya peneliti kemudian mempelajari pembuatan dan tujuan pengembangan media. Perancangan desain dilakukan dengan membuat bagan yang didalamnya terdapat gambar media papan flanel beserta fungsi media serta keunggulan yang dimiliki. Desain ini digunakan untuk panduan ketika penilaian serta proses membuatnya, sehingga dapat lebih mudah dilihat dan dipahami oleh pihak lain.

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk mengevaluasi apakah rancangan produk akan lebih efektif daripada desain lama. Menurut Sugiyono (2017) validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman dalam menilai produk. Semua tenaga ahli memberikan nilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Setelah desain produk (papan flanel) divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, maka kelemahan maupun kekurangan dapat diketahui dari media pembelajaran tersebut. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki guna menghasilkan produk untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Penilaian validasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Ketentuan penilaian skor tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

Tabel 1 Aturan Pemberian Skor Validasi

Jawaban Kelayakan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Tabel di atas merupakan acuan untuk validator dalam mengisi lembar validasi produk yang berisi indikator-indikator penilaian dari media papan flanel. Setelah mendapatkan penilaian kemudian skor dijumlahkan ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mariana, 2020):

$$\text{Persentase jawaban angket responden} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian disesuaikan dengan kriteria uji kelayakan sebagai berikut:

Tabel 2 Skala Kelayakan Validasi

Skor presentasi (%)	Interpretasi
81% – 100%	Sangat layak
61% – 80%	Layak
41% – 60%	Cukup layak
20% – 40%	Kurang layak
0 – 20%	Sangat kurang layak

Desain produk yang telah divalidasi dan direvisi oleh para ahli selanjutnya diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yakni uji coba terbatas dan uji coba luas. Subjek penelitian melibatkan 10 orang pada uji terbatas dan 16 orang anak pada uji coba luas.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif dan analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian produk berupa saran dan masukan dari ahli. Data kuantitatif diperoleh dari jumlah skor yang dihitung menggunakan teknik statistik hasil penilaian angket data hasil validasi para ahli, hasil uji coba terbatas dan uji coba luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah papan flanel. Media papan flanel dirancang untuk memperkenalkan membaca permulaan di TK Plus Al Hikmah. Pengembangan media papan flanel diujicobakan secara dua tahap yaitu uji coba terbatas di kelas Ibnu Sina dengan 10 peserta didik dan uji coba luas di kelas Khalid Bin Walid dengan 16 peserta didik. Pengembangan produk berawal dari permasalahan yang ada di tempat penelitian, ketika dilakukannya observasi dan wawancara pada guru TK Plus Al Hikmah bahwa media papan flanel ini belum digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran karena selama ini media yang digunakan berupa kartu huruf dan majalah. Dari potensi dan masalah ini peneliti tertarik untuk mengembangkan media papan flanel ini.

Untuk menambah pengetahuan, pengumpulan data juga dilakukan dengan mempelajari studi pustaka dengan cara mengumpulkan teori tentang media papan flanel yang digunakan dalam pembelajaran. Disamping itu peneliti mencari informasi tentang papan flanel di internet mengenai perbedaan pengembangan media papan flanel yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Data yang diperoleh dari analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara observasi. Menurut Abdussamad (2021) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Hasil dari observasi tersebut adalah kemampuan anak terhadap membaca masih tertinggal. Kebosanan anak terhadap media pembelajaran membuat proses dan hasil belajar menjadi kurang optimal.

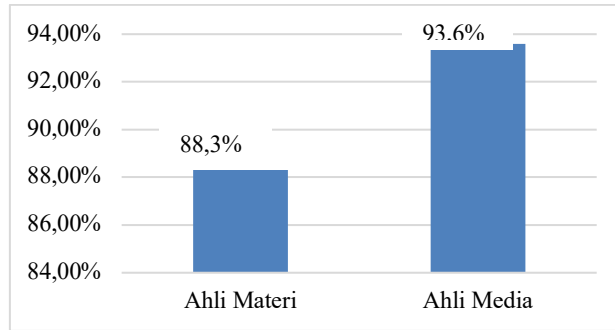
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi kelompok B perlu dilakukan, agar kegiatan belajar mengajar dapat merangsang minat serta mengembangkan kemampuan membaca anak, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat didorong untuk lebih lanjut.

Tujuan pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan indikator yang mengacu pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 5-6 tahun yaitu menyebutkan simbol huruf a-z, menyebutkan dan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama, mampu menghubungkan gambar dengan kata, mampu menunjukkan huruf yang diminta, mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata. Seperti yang dikemukakan oleh Puspitorini (2018) bahwa keterampilan yang diperlukan dalam membaca diperoleh dari mengenal bentuk huruf, mengenali perbedaan huruf abjad, mengenali rangkaian (pola), dan mengenali perbedaan intonasi.

Pada penelitian pengembangan ini media papan flanel dibuat dengan bentuk yang sederhana supaya menjadi media pembelajaran papan flanel yang inovatif dengan menambah pembaruan pada bentuk simbol gambar, huruf, variasi warna, dan bentuk papan flanel. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan papan flanel sangat mudah didapatkan serta aman bagi anak. Sejalan dengan pendapat Madyawati (dalam Aprilia, Sitio dan Fitriani, 2018) mengemukakan bahwa media papan flanel tersedia dalam bermacam warna, biaya pembuatan sangat terjangkau dan mudah didapatkan. Materi disajikan dengan cara yang menarik agar anak dapat merasa senang dan terhindar dari kebosanan. Penggunaan warna pada gambar, huruf, dan ukuran huruf, disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak. Untuk memastikan bahwa media yang peneliti hasilkan cocok untuk mendukung pembelajaran, terutama untuk keterampilan membaca awal anak.

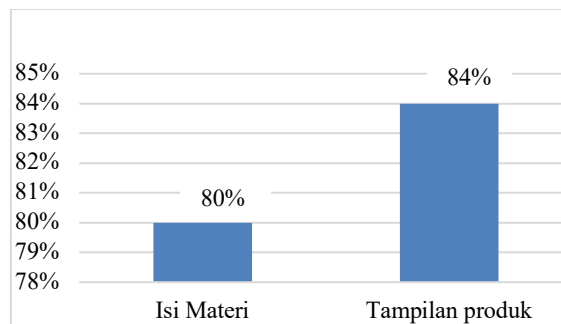
Setelah pembuatan papan flanel sebagai media pembelajaran untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan, kemudian validasi produk dilakukan oleh beberapa ahli

yaitu: ahli materi dan ahli media. Berikut perolehan persentase dari para ahli dan guru terhadap media papan flanel.



Gambar 1 Grafik Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan diagram di atas penilaian dari validator ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,3%. Penilaian tersebut berdasarkan dari Indikator penilaian dari segi edukatif mendapat presentase kelayakan 90%, pada indikator penilaian isi produk mendapat persentase kelayakan 87,5%, dan indikator penilaian penyajian mendapat persentase 87,5%%. Penilaian dari validator ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,6%. Penilaian tersebut berdasarkan dari indikator penilaian tampilan media mendapat persentase 100%, pada indikator penilaian segi estetika keindahan mendapat persentase 91%, dan indikator penilaian tehnik pembuatan mendapat persentase 90%. Nilai rata-rata seluruh validator ahli materi dan dan ahli media memperoleh 91%, sehingga validitas produk media papan flanel mendapatkan kriteria “Sangat Layak”.



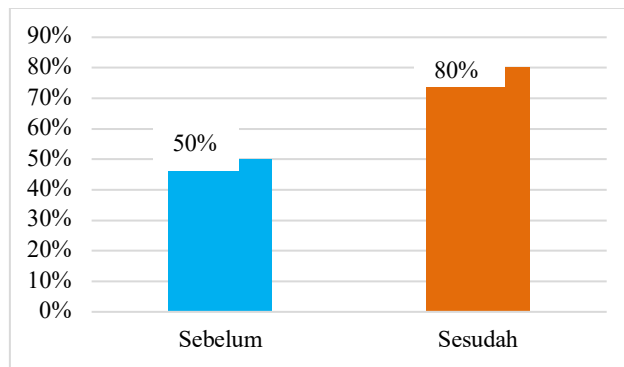
Gambar 2 Grafik Penilaian Praktisi/Guru

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan penilaian guru dari indikator penilaian kualitas isi materi mendapat persentase 80%, indikator penilaian kualitas tampilan produk mendapat persentase 84%. Nilai rata-rata persentase dari penilaian guru sebesar 82,5%. Hal ini membuktikan bahwa penilaian dari ahli praktisi atau guru terhadap media papan flanel mendapatkan kriteria “Sangat Layak”.

Tabel 3 Hasil Penilaian Guru Terhadap Respon Peserta Didik

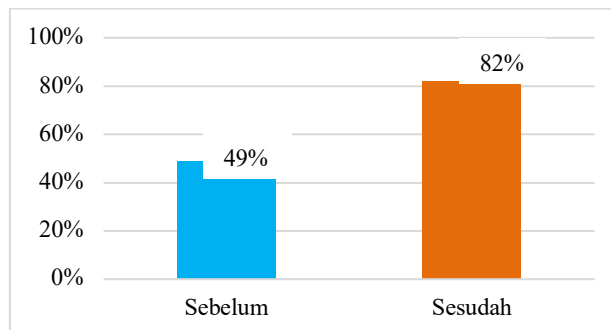
Penelitian	Persentase	Kriteria
Uji coba terbatas	86%	Sangat Baik
Uji coba luas	94,4%	Sangat Baik
Rata-rata persentase	90,2%	Sangat Layak

Dari tabel di atas, hasil penilaian guru terhadap respon peserta didik pada uji coba terbatas sebesar 86% dan pada uji coba luas mendapatkan nilai 94,4% dengan kriteria sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa media papan flanel sangat layak digunakan oleh anak usia 5-6 tahun.



Gambar 3 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak pada Uji Coba Terbatas

Berdasarkan diagram di atas, hasil observasi penelitian pada uji coba terbatas terhadap 10 orang peserta didik sebelum menggunakan media papan flanel, kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai persentase 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran sebelum penggunaan media papan flanel masih dibawah rata-rata dengan perolehan nilai Mulai Berkembang (MB) sekitar 10 orang dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 6 orang anak. Setelah menggunakan media papan flanel memperoleh nilai persentase sebesar 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel mengalami peningkatan dimana anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sekitar 4 orang dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 orang. Peningkatan kemampuan membaca permulaan meningkat sebanyak 30%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel pada uji coba terbatas yang dilakukan terhadap 10 orang peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan nilai berkembang sangat baik.



Gambar 4 Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak pada Uji Coba Luas

Berdasarkan diagram di atas, hasil observasi penelitian pada uji coba luas terhadap 16 orang peserta didik sebelum menggunakan media papan flanel, kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai persentase 49%. Hal tersebut menunjukkan hasil pembelajaran sebelum menggunakan media papan flanel masih dibawah rata-rata dengan perolehan nilai Mulai Berkembang (MB) sekitar 10 orang dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 6 orang anak. Setelah menggunakan media papan flanel memperoleh nilai persentase sebesar 82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan media papan flanel mengalami peningkatan dimana anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 orang dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 10 orang. Peningkatan kemampuan membaca permulaan meningkat sebanyak 33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel pada uji coba luas yang dilakukan terhadap 16 orang peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan nilai berkembang sangat baik..

Rata-rata penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan dari uji coba terbatas dan uji coba luas memperoleh rata-rata 81%. Dengan demikian disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

Pembahasan

Analisis kebutuhan diperoleh dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan terhadap dua orang guru. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa dalam kemampuan membaca anak disekolah tersebut masih kurang, karena pembelajaran hanya menggunakan media buku, kartu dan papan tulis. Hal itu memicu kebosanan anak saat belajar. Oleh karena itu media sangat dibutuhkan untuk memperlancar efektivitas kegiatan pembelajaran peserta didik. Selaras dengan pendapat Brown (dalam Nurdiyansyah, 2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik menggunakan media papan flanel sebagai media pada saat proses pembelajaran untuk peningkatan membaca permulaan. Karena media papan flanel merupakan media yang sangat praktis digunakan serta cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun. Sebagaimana pendapat Sukiman (dalam Khadijah, 2019) bahwa media papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyampaikan pesan-pesan kepada sasaran tertentu. Papan berlapis kain flanel menyajikan gambar-gambar yang dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berulang kali. Di samping penyajian gambar juga dapat menempelkan huruf dan angka.

Setelah mendapatkan analisis kebutuhan, selanjutnya adalah mendesain produk awal pengembangan media papan flanel. Desain produk ini diwujudkan dengan membuat bagan didalamnya terdapat gambar media papan flanel beserta fungsi media serta keunggulan yang dimiliki. Bagan digunakan untuk memudahkan pihak-pihak lain dalam melihat dan memahaminya. Peneliti juga membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya mengenai media papan flanel yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arini (2018) pada penelitian tersebut kemampuan dalam membaca awal dapat ditingkatkan dengan penggunaan media papan flanel. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery (2020) pada penelitian tersebut kemampuan peserta didik kelompok B TKK Rherhedja 2 dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dapat ditingkatkan dengan penggunaan media papan flanel.

Untuk memperoleh kelayakan desain media papan flanel kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan guru ini. Indikator penilaian dalam angket validasi produk

untuk ahli materi berjumlah tiga aspek penilaian yaitu aspek segi edukatif, aspek isi konten produk serta tampilan/penyajian dengan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 88,3%. Indikator dalam angket validasi produk untuk ahli media berjumlah tiga aspek penilaian yaitu tampilan media, segi estetika keindahan dan teknik pembuatan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 93,6%. Hasil rata-rata dari penilaian ahli materi dan ahli media memperoleh persentase 91%. Hasil dari penilaian guru terhadap media memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,5%. Hal tersebut menyimpulkan bahwa media papan flanel mendapatkan kategori "Sangat Layak" digunakan dalam pembelajaran.

Perolehan penilaian guru terhadap respon peserta didik pada uji terbatas rata-rata penilaian memperoleh 86% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil penilaian pada uji coba luas rata-rata penilaian memperoleh 94,4% dengan kategori "Sangat Baik". Rata-rata hasil penilaian guru terhadap respon peserta didik dari uji coba terbatas dan uji coba luas memperoleh 90,2%. Dari penilaian guru terhadap seluruh respon peserta didik bahwa pengembangan media papan flanel "Sangat Layak" digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penilaian terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada uji coba terbatas memperoleh persentase 80% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan pada uji coba luas memperoleh persentase 82% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Rata-rata penilaian terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan memperoleh 81% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari hasil seluruh penilaian terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan di TK Plus Al Hikmah mengenai pengembangan media papan flanel, memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengembangan media papan flanel yang dikembangkan peneliti mendapatkan penilaian dari validator ahli materi memperoleh nilai persentase 88,3% dengan kriteria "Sangat Layak". Sedangkan penilaian dari validator ahli media memperoleh nilai persentase 93,6% dengan kriteria "Sangat Layak". Rata-rata penilaian dari ahli materi dan media mendapatkan persentase sebesar 91%. Hasil penilaian dari praktisi atau guru TK Plus Al Hikmah memperoleh penilaian 82,5% dengan kategori "Sangat Layak". Dari penilaian guru tersebut menunjukkan bahwa media papan flanel "Sangat Layak" digunakan. Penilaian guru terhadap respon siswa terhadap media papan flanel dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan menunjukkan bahwa media papan flanel sangat layak digunakan. Hal ini dapat dilihat dari penilaian guru terhadap respon peserta didik pada uji coba terbatas memperoleh nilai persentase 86% kategori "Sangat Baik". Hasil penilaian guru terhadap respon peserta didik pada uji coba luas memperoleh rata-rata penilaian 94,4% dengan kategori "Sangat Baik". Rata-rata hasil penilaian guru terhadap respon peserta didik dari uji coba terbatas dan uji coba luas memperoleh nilai 90,2%. Dari hasil penilaian guru terhadap seluruh respon peserta didik menunjukkan media papan flanel "Sangat Layak" digunakan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Plus Al Hikmah dengan menggunakan papan flanel pada uji coba terbatas memperoleh nilai 80%, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai dimana anak yang mendapatkan nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sekitar 4 orang dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 orang. Uji coba luas memperoleh 82%, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai dimana peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 orang dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 10 orang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media

papan flanel yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aladiah, S. [2020]. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelas B di Roudathul Athfal Nurul Yaqin. [Skripsi. UIN Sultan Thaha Saifuddin. Jambi. 2020]
- Aprila, E. F. S. S., & Fitriani, I. I. (2018). Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Menggunakan Media Papan Flanel. *Jurnal pendidikan*, 19(2), 109-155. <https://core.ac.uk/download/pdf/322509931.pdf>
- Apriliana, T. L. (2019). Pengembangan Media Pop-up Hidden Chart Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 141-149. <https://core.ac.uk/download/pdf/287323947.pdf>
- Arini, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Papan Flanel Di TK Kemiri 06 Karanganyar. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018]. <https://eprints.ums.ac.id/65438/>
- Herlina, E., & Aprianti, E. (2021). Implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan metode bercakap-cakap melalui media balon pintar pada kelompok a di paud senyum ananda bandung. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(6), 647-656. <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i6.p%25p>
- Khadijah, S. (2019). *Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Ra Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/6746/1/SKRIPSI%20U%20PERPUS%20SITI%20KHADIJAH%20%2838151001%29.pdf>
- Mariana, M. (2020). *Pengembangan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Ananda Putri Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/11702/>
- Mery, M. M. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 116-124. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.357>
- Musafaah, M., & Komalasari, D. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile Membaca Permulaan Untuk Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1), 1-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/35052>
- Nurdyansyah, (2019). *Media pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Puspitorini, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 5(2), 41-51. <https://doi.org/10.25273/jcare.v5i2.3109>
- Rahayu, (2017). *Pengembangan bahasa pada anak usia dini*. Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Rosyid, Z., Sa'diyah, H., Septiana, H. (2019). *Ragam media pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara
- Samsu, (2017). *Metode penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suyadi & Ulfah, (2017). Konsep dasar PAUD. Bandung: PT Rosdakarya.
- Wulandari, R. (2020). *Mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui media busy book usia 5-6 tahun di tk islam bina balita bandar lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/10909/1/Awal%20%20BAB%20II%20dan%20Daftar%20Pustaka.pdf>
- Yulista, I. (2019). *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/7821/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20PDF%20.pdf>